

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Cilacap, di pesisir selatan Jawa Tengah, merupakan rumah bagi Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) Cilacap, yang secara luas dianggap sebagai salah satu pelabuhan perikanan laut terbaik di Indonesia. Volume penangkapan ikan yang besar di sekitarnya menunjukkan bahwa pelabuhan ini mempunyai sumber daya ikan yang melimpah. Mengacu Simanjuntak et al. (2019), konsumsi tahunan sumber daya ikan dan jumlah kapal yang melakukan bongkar muat merupakan indikator dari kegiatan ini. Selain itu, fasilitas di PPS Cilacap cukup memadai.

Tuna serta cakalang yang bernilai tinggi merupakan salah satu spesies ikan pelagis besar yang sering ditangkap di PPS Cilacap. Dikarenakan letaknya yang dekat dengan Samudera Hindia, jenis ikan ini banyak ditemukan di berbagai lautan di Indonesia, terutama di sekitar PPS Cilacap (WPPNRI 573). Hal ini diperkuat dengan data statistik hasil tangkapan di PPS Cilacap. Merujuk PPS Cilacap (2019), hasil tangkapan tuna dan cakalang harian di pelabuhan ini mencapai 104 ton. Di PPS Cilacap, seseorang juga dapat menangkap cumi-cumi (*Loligo sp.*), tuna (*Euthynnus affinis*), serta lemadang (*Coryphaena hippurus*).

Mengacu Statistik PPS Cilacap (2021), alat tangkap yang dipakai oleh kapal-kapal yang berlabuh di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap antara lain jaring insang, rawai, *trammel net*, payang, arad, pukot cincin, serta pancing. Dikarenakan hanya mengandalkan kail dan tali serta bukan umpan, pancing sering dianggap sebagai alat tangkap yang paling ramah lingkungan.

Merujuk Sudirman dan Mallawa (2012), bentuk pancing yang umum dipakai ialah pancing ulur (*Hand Line*). Dikarenakan mudah digunakan dan tidak membutuhkan banyak tenaga, alat tangkap ini dianggap selektif. Komponen penyusunnya meliputi mata pancing, kili-kili, mata kail, mata kail, benang, tali, serta

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Deskripsi Singkat Pelabuhan Perikanan Samudera

Provinsi Jawa Tengah dikerumuni oleh Kabupaten Cilacap (Thomas Stamford, 2008). Pelabuhan perikanan samudera di daerah ini mencakup daratan dan lautan dalam batas-batas tertentu. Kapal-kapal nelayan dapat berlabuh, bersandar, serta menurunkan hasil tangkapan mereka di fasilitas ini, yang juga memiliki fasilitas keselamatan. Tidak hanya itu, pelabuhan ini juga menjadi tempat bagi sejumlah operasi pemerintah dan sistem komersial perikanan (Guswanto et al., 2012). Sebagai pusat industri perikanan, yang mencakup produksi, pengolahan, dan pemasaran dalam skala regional, nasional, dan global, pelabuhan perikanan memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi (Lubis, 2011). Kehadiran pelabuhan perikanan Cilacap menarik lebih banyak nelayan, yang pada gilirannya meningkatkan volume ikan yang dijual di pasar Cilacap. Jaring insang, rawai, pukot tarik, payang, arad, pukot cincin, dan berbagai jenis pancing digunakan untuk memanen ikan yang melimpah di pelabuhan (Statistik PPS Cilacap, 2021).

2.2 Letak Geografis Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap

PPS Cilacap terletak di pesisir selatan Pulau Jawa, menghadap Samudra Hindia, yang terkenal dengan sumber daya ikan lautnya yang melimpah, terutama cakalang dan tuna. Koordinatnya adalah 109°01' 18,4" BT dan 107°43' 31,2" LS. Dikarenakan lokasinya yang strategis, PPS Cilacap merupakan pelabuhan yang ideal bagi kapal-kapal penangkap ikan yang beroperasi di Samudra Hindia, terutama yang menggunakan jaring insang serta rawai (PPS Cilacap, 2024).

2.3 Tujuan Pembangunan Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap

Maksud awal pembangunan PPSC ialah guna memfasilitasi operasi kapal-kapal penangkap ikan. Sejak saat itu hingga tahun 2000, pelabuhan ini mengalami pengembangan, menambahkan sejumlah besar fasilitas pendukung selain fasilitas utama serta fungsionalnya.

2.4 Sarana dan Prasarana Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap

Infrastruktur serta fasilitas utama, fungsional, dan pendukung Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap merupakan tiga kategori utama yang membentuk Pelabuhan Perikanan Samudera. Fasilitas utama yang dimiliki ialah pemecah gelombang, jalan, sistem drainase, kolam, lahan, alur pelayaran, serta tambak. Fasilitas fungsional yang dimiliki oleh PPS Cilacap antara lain tempat pelelangan ikan (TPI), pasar ikan, lampu suar, instalasi air bersih, pabrik es, jaringan listrik, instalasi bahan bakar minyak (BBM), dermaga serta bengkel, kantor, dan alat transportasi. Fasilitas-fasilitas ini mendukung operasional fasilitas utama. PPS Cilacap (2024) mencantumkan fasilitas pendukung lainnya sebagai berikut: Balai Pertemuan Nelayan, mess operator, pos jaga, pos terpadu, rumah ibadah, kamar mandi, kios iptek, serta kantor pengawasan perairan.